



Tapakdara mengandung vinblastin dan vinkristin antikanker

Tumor Nasofaring Lenyap dalam Sebulan

Benjolan sebesar melinjo di leher kanan dibiarkan begitu saja oleh Alex. Ia tak mengobatinya lantaran benjolan itu tak mengganggu aktivitas. Namun, 6 bulan berselang, benjolan yang sama muncul di leher kiri. Pada saat bersamaan Alex kerap sakit kepala.

Jika sakit kepala kambuh, Alex merasa limbung. “Saking beratnya kepala,” ujar pria 51 tahun itu. Alex mulai dibayangi perasaan waswas. Ia pun menemui dokter umum yang kemudian merujuknya ke spesialis THT (Telinga Hidung Tenggorokan). Serangkaian pemeriksaan dijalani. Selama menunggu hasil pemeriksaan, benjolan di leher makin membesar. Saking besarnya, benjolan di bagian kiri dan kanan seakan menyatu. “Seperti gondok. Leher juga sakit bila digerakkan, belum lagi rasa pegal seperti menyebar ke seluruh tubuh,” ujar Alex.

Enam bulan lamanya semenjak memeriksakan diri, akhirnya pada September 2006 Alex memperoleh jawaban. Ia menderita tumor nasofaring stadium 3 lanjut. Besar tumor di lehernya cukup besar, 12 cm x 5 cm di bagian kanan dan 10 cm x 7 cm di sebelah kiri.

Kemoterapi

Kondisi tumor stadium 3 membuat anjuran dokter untuk kemoterapi tidak dapat ditawarkan lagi. Ia menjalani kemoterapi sebulan sekali selama 3 bulan, dilanjutkan dengan penyinaran. Ukuran tumor yang besar memaksa dia menjalani penyinaran selama 48 kali berturut-turut setiap hari.

Setelah 20 kali penyinaran, tumor mulai kempes dan hilang. Begitu pula sakit kepala yang kerap ia rasakan. Namun, untuk mencegah sisa tumor tertinggal, penyinaran tetap dilakukan hingga 48 kali.

Sayangnya efek samping kemoterapi dan penyinaran terasa lebih berat daripada gejala penyakitnya. “Saya *ngga* bisa makan, susah untuk menelan,” kata Alex. Ia hanya bisa memakan bubur saring. Nafsu makannya hilang, tubuhnya makin kurus tergerus penyakit. Akibatnya, daya tahan tubuh melemah, ia mudah lelah. Belum lagi gejala sesak napas yang membuatnya sering terjaga di tengah malam. “Pokoknya tak nyenyak tidur,” ujar Alex.

Herbal

Usai penyinaran, benjolan di lehernya menghilang. Namun, penderitaan itu belum berakhir. Gejala tumor timbul lagi setelah 8 bulan berselang. “Benjolan kembali muncul di leher sebelah kiri,” ujar Alex. Kali ini dokter menyarankan operasi untuk mengatasi tumor sebesar 5 cm x 3 cm itu. Alex diberi waktu 2 pekan untuk memutuskan jadwal operasi.

Terbayang biaya besar di benak Alex. Biaya untuk kemoterapi saja Rp18-juta, penyinaran Rp10-juta. Belum lagi biaya rawat inap. Padahal, saat itu ia tak lagi bekerja. “Saya ‘lelah’ bila harus menjalani pengobatan seperti itu lagi,” ungkapnya. Selama 2 pekan itulah ia berusaha mencari pengobatan

alternatif dengan herbal. Kebetulan di toko tempat ia membeli ramuan ekstrak herbal ada konsultasi gratis dari tim kesehatan sebuah produk herbal.

Mulailah ia mengkonsumsi ramuan ekstrak herbal untuk kanker yang terdiri dari temuputih dan tapakdara dalam sebuah kapsul. Ramuan ekstrak herbal lain untuk tumor berisi ekstrak benalu mangga, rambutan, dan jambu bol. Ramuan ekstrak herbal ketiga mengandung racikan kumis kucing, sambiloto, temulawak, meniran, dan pegagan. Ketiga kapsul ramuan itu rutin



Alex, tumor nasofaring hilang dengan ramuan benalu, tapakdara, dan temuputih

diasupnya masing-masing 3 kali sehari sebanyak 2 kapsul.

Hasilnya sungguh menggembirakan. Dalam waktu dua pekan, benjolan mulai mengecil. Janji memberikan keputusan operasi pun ditangguhkan. Dua pekan selanjutnya, benjolan menghilang. Nafsu makannya juga kembali normal ditandai bobot tubuh yang meningkat. Semenjak sakit, bobot tubuhnya susut hingga 15 kg. "Sekarang badan terasa segar dan bobot tubuh sudah bertambah 5 kg," ujarnya senang.

Penghambat kanker

Menurut dr Johnny Sidhajatra, dokter sekaligus herbalis yang telah memformulasikan ramuan tersebut sejak tahun 1976 di kawasan Pondokcabe, Tangerang, tapakdara dan temuputih baik untuk mengobati kanker. "Efeknya menghambat pertumbuhan sel kanker," ujar dokter lulusan Universitas Airlangga, Surabaya, itu. Sifat menghambat sel kanker itu juga dimiliki benalu.

Senada dengan pendapat Yayuk Ambarwulan, herbalis di kawasan Bintaro Jaya, Tangerang. "Benalu berperan dalam



Kapsul ekstrak berbagai tanaman obat atasi tumor dan kanker

melawan peradangan dan menghambat pertumbuhan kanker," katanya. Tapakdara juga membantu menghambat kanker. Sedangkan temuputih selain antikanker, ia pun bernilai plus untuk detoksifikasi.

Selain dua jenis kapsul ramuan ekstrak tanaman obat itu, Johnny juga memberikan tambahan kapsul berisi ramuan ekstrak 5 tanaman obat untuk pasien yang mengalami gangguan sistem pencernaan seperti yang diasup Alex. "Jika sistem pencernaan baik, penyerapan obat pun optimal," tutur dokter yang meresepkan herbal sejak 1976 itu.

Menurut Yayuk, ekstrak berbahan dasar kumis kucing, sambiloto, temulawak, meniran, dan pegagan itu membantu fungsi

hati. "Termasuk untuk yang mengalami gangguan mag atau memiliki kebiasaan makan produk berpengawet," tambahnya. Makanan berpengawet memicu munculnya sel tumor maupun kanker.

Khasiat tapakdara *Catharanthus roseus* juga diakui peneliti di mancanegara. Riset Ely Lilly dari *Western University*, Ontario, Kanada, menunjukkan tapakdara mengandung senyawa antikanker vinblastin dan vinkristin. Kedua senyawa alkaloid itu mampu menghambat pembelahan sel pada tahap penyebaran sel kanker. Di Amerika, sejak 1984 *Food and Drug Administration* menyetujui vinkristin sebagai obat antikanker. Sedangkan efek antikanker temuputih lantaran kandungan senyawa *curcumol* dan *curdione*. Senyawa aktif itulah yang diduga mengatasi sel tumor nasofaring di leher Alex.

Walau benjolan itu sudah lenyap, sebulan sekali Alex tetap rutin memeriksakan diri ke dokter spesialis THT. "Sejauh ini tidak ada tanda-tanda mencurigakan tumor muncul lagi," kata Alex. Semua berkat ramuan ekstrak herbal yang diasupnya. (Kiki Rizkika)

Foto-foto: Kiki Rizkika

HERBACURE

SOLUSI TEPAT SEHAT ALAMI

Dapat mengobati:

- ◆ Batu ginjal tanpa operasi
- ◆ Menurunkan kadar asam urat
- ◆ Hepatitis / lever
- ◆ Gangguan prostat
- ◆ Gangguan menstruasi, pra-menopause
- ◆ Kista, mioma
- ◆ Gangguan fungsi seksual dan kesuburan pria
- ◆ Masalah pencernaan
- ◆ Amandel
- ◆ Tumor dan kanker
- ◆ Gangguan tidur
- ◆ Meningkatkan kekebalan tubuh
- ◆ Tekanan darah tinggi
- ◆ Diabetes

Telah lulus uji POM
Ekstrak dari ramuan herbal
Tanpa efek samping
Produk alami

Layanan konsumen Herbacure
021-666 915 86
Delivery order / SMS
0899 808 7590
www.jamusherbature.com

Konsultasi kesehatan Herbacure:

- Setiap Sabtu pukul 10.00—17.00 WIB di Toko Trubus Cimanggis
- Tersedia di:
- Toko Trubus
- Herbacure Center—Ruko Pasar Modern R 93, BSD City Tangerang. Phone: 021-5315 8470
- Herbacure Center—Ruko Sentra Menteng MN 86, Bintaro, Phone: 021-7486 1921
- Herbacure House—Sawojajar 36, Bogor Phone: 0251-326 476, 217 1710

Ramuan dr. Johnny Sidhajatra